

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* terhadap keterampilan komunikasi siswa SMA kelas X pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada konsep penggunaan rumus dan formula pada *Microsoft Excel* secara umum dapat dibuat kesimpulan mengenai keterampilan komunikasi siswa adalah sebagai berikut ini:

1. Terdapat perbedaan kinerja siswa ketika pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.
2. Terdapat peningkatan keterampilan komunikasi kelas eksperimen dengan pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi.
3. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi adalah positif.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa hal yang diajukan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Karena pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, maka hendaknya guru Sekolah Menengah Atas menjadikan penilaian kinerja (*performance assessment*) sebagai alternatif model evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Perumusan dan perancangan pertanyaan yang ada dalam instrumen dan Lembar Kerja Praktikum yang diberikan, hendaklah disesuaikan dengan tingkat kemampuan komunikasi siswa. Selain itu, hendaklah merancang situasi belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Pelaksanaan pembelajaran praktikum berbasis kinerja dengan *performance assessment* sebaiknya dibentuk *team teaching* untuk membantu merumuskan strategi pembelajaran terutama ketika pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung sehingga lebih efektif.
4. Karena penelitian ini membandingkan kemampuan komunikasi antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol dimana proses berlangsungnya pembentukan kemampuan komunikasi siswa dalam bentuk pertukaran gagasan baik lisan maupun tulisan yang tidak teramati, maka untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian kualitatif. Selain itu, bagi peneliti yang berminat dapat mengembangkan kompetensi lainnya.